

Analisis Pengaruh Gaya Hidup Modern dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengeluaran Konsumtif Mahasiswa dalam Konteks Tren Konsumsi Masa Kini

Sutrayanti¹, Saqinah Nur Rahmi², Nur Yuliany³ & Andi Dian Angriani⁴

¹²³⁴Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

sutrayanti03062004@gmail.com, saqinahmurrahmi1@gmail.com, nur.yuliany@uin-alauddin.sc.id, dian.angriani@uin-alauddin.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengkaji keterkaitan gaya hidup modern dan literasi keuangan dengan perilaku konsumtif mahasiswa di tengah perkembangan tren konsumsi. Penelitian menggunakan metode literature review dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui penelaahan artikel ilmiah dan hasil penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi gaya hidup modern, literasi keuangan, pengendalian diri, dan keinginan mengikuti tren. Sementara itu, faktor eksternal mencakup pengaruh media sosial, strategi promosi, kemudahan berbelanja digital, serta penggunaan layanan keuangan seperti e-wallet dan paylater. Gaya hidup modern dapat mendorong peningkatan konsumsi, sedangkan literasi keuangan membantu mahasiswa menentukan prioritas kebutuhan dan mengelola pengeluaran secara bijak. Dengan demikian, perilaku konsumtif berkaitan dengan interaksi antara gaya hidup, pengetahuan keuangan, dan lingkungan digital. Kajian ini diharapkan menjadi landasan pengembangan edukasi keuangan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam mengambil keputusan konsumsi dan mengelola keuangan pribadi secara bertanggung jawab.

Kata kunci: Gaya hidup modern, literasi keuangan, perilaku konsumtif, mahasiswa, teknologi digital

Analysis of the Influence of Modern Lifestyles and Financial Literacy on University Students' Consumptive Spending Behavior in the Context of Contemporary Consumption Trends

Abstract: This study examines the relationship between modern lifestyles, financial literacy, and university students' consumptive behavior amid current consumption trends. It employs a literature review method with a descriptive qualitative approach, analyzing scholarly articles and previous research findings. The results indicate that consumptive behavior is influenced by internal and external factors. Internal factors include modern lifestyle patterns, financial knowledge, self-control, and the desire to follow trends. External factors encompass social media influence, promotional strategies, digital shopping convenience, and financial services such as e-wallets and buy-now-pay-later schemes. Modern lifestyles may encourage increased consumption, while financial literacy helps students prioritize needs and manage expenditures wisely. Therefore, consumptive behavior reflects the interaction between lifestyle choices, financial knowledge, and the digital environment. This study provides a foundation for promoting financial education to encourage students to make informed consumption decisions and manage their personal finances responsibly.

Kata kunci: *Modern lifestyle, financial literacy, consumer behavior, students, digital technology*

PENDAHULUAN (CTRL+ALT+H)

Pengaruh dari globalisasi dapat mempengaruhi rasionalitas konsumsi yang dimiliki masyarakat. Karena melalui informasi yang semakin berkembang, masyarakat lebih mudah untuk memperoleh informasi mengenai barang-barang yang menjadi trend masa kini yang ditawarkan oleh produsen lewat iklan-iklan yang menawarkan berbagai macam pilihan barang konsumsi, hal tersebut dapat berdampak pada rasionalitas konsumsi masyarakat yang menjadi tidak rasional dan cenderung

berlebihan tanpa dasar kebutuhan melainkan keinginan untuk memiliki (Ulum, n.d.). Mahasiswa kini dapat dengan mudah memperoleh informasi melalui perangkat digital seperti smartphone dan laptop yang terhubung dengan internet. Selain itu, perkembangan sistem pembayaran digital seperti e-wallet dan mobile banking turut memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja. Kondisi ini menjadikan aktivitas konsumsi semakin praktis, cepat, dan efisien.

Perkembangan zaman membuat seseorang melakukan konsumsi barang dan jasa bukan karena dasar kebutuhan namun karena untuk mencapai kepuasan diri, sehingga menyebabkan seseorang boros atau yang dikenal dengan istilah perilaku konsumtif atau konsumerisme (Syariah & Studies, 2020). sejalan dengan kemudahan tersebut, terjadi perubahan pola konsumsi di kalangan mahasiswa. Jika sebelumnya konsumsi lebih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan, kini telah bergeser menjadi bagian dari gaya hidup modern. Konsumsi tidak lagi sekadar aktivitas ekonomi, tetapi juga menjadi sarana untuk mengekspresikan diri dan membentuk identitas sosial. Mahasiswa cenderung membeli produk tidak hanya berdasarkan kebutuhan, tetapi juga keinginan untuk mengikuti tren yang sedang berkembang. Fenomena ini menunjukkan adanya transformasi konsumsi yang dipengaruhi oleh perkembangan zaman, sehingga berpotensi memunculkan perilaku konsumtif.

Fenomena perilaku konsumtif mahasiswa semakin diperkuat oleh penggunaan media sosial seperti Instagram dan Tiktok (Lakuy et al., 2025). Kedua platform tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga sebagai media penyebaran informasi yang sangat cepat dan luas. Berbagai konten mengenai gaya hidup, fashion, kuliner, dan teknologi dikemas secara menarik dan persuasif sehingga mampu memengaruhi minat serta keputusan konsumsi mahasiswa. Selain itu, kehadiran influencer atau content creator turut menjadi faktor yang memperkuat pengaruh tersebut, di mana mahasiswa cenderung menjadikan mereka sebagai acuan dalam menentukan pilihan produk. Akibatnya, keputusan pembelian sering kali tidak didasarkan pada kebutuhan rasional, melainkan dorongan untuk mengikuti tren atau meniru gaya hidup tertentu.

Gaya hidup modern menjadi salah satu faktor utama yang mendorong munculnya perilaku konsumtif pada mahasiswa. Gaya hidup ini identik dengan kecenderungan untuk mengikuti perkembangan zaman, baik dalam penampilan, penggunaan teknologi, maupun pola interaksi sosial. Mahasiswa sering kali terdorong untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya agar dapat diterima dalam kelompok tertentu. Dalam kondisi ini, konsumsi lebih didasarkan pada keinginan untuk menjaga citra diri dibandingkan dengan pemenuhan kebutuhan. Semakin tinggi kecenderungan mengikuti gaya hidup modern, maka semakin besar pula kemungkinan munculnya perilaku konsumtif. Selain itu, orientasi pada kesenangan jangka pendek juga menyebabkan mahasiswa kurang mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap kondisi keuangan mereka (Ulfah et al., 2022).

Selain gaya hidup modern, kemudahan dalam bertransaksi melalui platform digital juga menjadi faktor yang memperkuat perilaku konsumtif. Perkembangan teknologi finansial menghadirkan berbagai kemudahan seperti e-wallet, kartu debit, hingga fitur paylater yang memungkinkan transaksi dilakukan tanpa uang tunai. Ditambah dengan berbagai penawaran menarik seperti diskon, cashback, dan gratis ongkir dari platform e-commerce, mahasiswa menjadi lebih rentan melakukan pembelian impulsif. Pembelian impulsif ini sering terjadi tanpa perencanaan yang matang dan didorong oleh faktor emosional. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dapat berdampak negatif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

Dalam hal ini, literasi keuangan memiliki peran penting dalam mengendalikan perilaku konsumsi mahasiswa. Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu

(Sugiharti et al., 2019). Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara bijak. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengontrol pengeluaran, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta membuat keputusan finansial yang rasional. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan mahasiswa lebih mudah terjebak dalam perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan yang kurang optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, terutama gaya hidup modern dan literasi keuangan dalam konteks perkembangan lingkungan digital. Gaya hidup modern mendorong mahasiswa untuk mengikuti tren dan menjaga citra diri, sementara kemudahan teknologi memberikan rangsangan yang semakin memperkuat perilaku konsumsi. Di sisi lain, literasi keuangan menjadi faktor penting yang dapat mengontrol atau memperlemah perilaku tersebut. Namun, masih terdapat kesenjangan antara tingginya kecenderungan mengikuti gaya hidup modern dengan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara bijak. Kondisi tersebut menjadi semakin relevan untuk diperhatikan karena kemudahan akses terhadap media sosial, platform belanja daring, serta layanan pembayaran digital memungkinkan mahasiswa melakukan transaksi secara cepat dan berulang tanpa selalu mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan finansialnya. Apabila tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai, pola konsumsi tersebut berpotensi menyebabkan pengeluaran yang tidak terencana dan semakin sulitnya mahasiswa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Selain itu, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa gaya hidup modern cenderung meningkatkan perilaku konsumtif, sedangkan literasi keuangan berperan dalam membantu mahasiswa mengendalikan pengeluaran.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis pengaruh gaya hidup modern dan literasi keuangan terhadap perilaku pengeluaran konsumtif mahasiswa dalam konteks tren konsumsi masa kini. Penelitian ini diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keterkaitan kedua faktor tersebut dalam membentuk perilaku konsumsi mahasiswa di tengah perkembangan lingkungan digital. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan perilaku pengeluaran konsumtif serta menjadi dasar dalam merumuskan strategi edukasi literasi keuangan yang relevan bagi mahasiswa agar mampu mengelola keuangan secara lebih rasional, bijak, dan bertanggung jawab.

Gaya hidup merupakan kebiasaan seseorang yang sesuai dengan perkembangan zaman atau tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lain, yang berfungsi dalam interaksi dengan cara-cara yang mungkin tidak dapat dipahami oleh yang tidak hidup dalam masyarakat modern. Gaya hidup tidak benar-benar dibutuhkan seseorang, namun hanya sekedar tidak mau kalah dengan yang lain sehingga berlomba-lomba mengikuti tren. Gaya hidup mencerminkan keseluruhan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungan. Perubahan pada gaya hidup mahasiswa selain konsumtif terhadap produk branded, juga seringnya keluar di malam hari menikmati dunia malam seperti clubbing, ngemal, jalan-jalan (hangout) atau nongkrong di Coffe shop (Sosiologi et al., n.d.). Gaya hidup seseorang sangat mempengaruhi cara mereka mengelola keuangan. Individu yang memiliki pemahaman dan kontrol diri yang baik cenderung menghindari terjerumus dalam gaya hidup yang konsumtif (Haq et al., 2023).

Bergaul dan bersosialisasi dalam lingkungan yang sederhana dapat mengurangi dorongan untuk mengikuti gaya hidup yang melebihi kapasitas keuangan pribadi, karena faktor internal yang kuat dan dukungan eksternal yang positif. Lingkungan yang baik secara tidak langsung membentuk kebiasaan hidup yang lebih sehat dan bertanggung jawab. Gaya hidup memang dapat membawa dampak positif atau negatif pada pengelolaan keuangan seseorang. Setiap individu yang memiliki uang, pada akhirnya, dihadapkan pada pilihan bagaimana cara menggunakannya.

Lingkungan sekitar dan dorongan dari dalam diri sendiri akan mempengaruhi penggunaan uang tersebut, baik untuk memenuhi kepuasan pribadi maupun untuk mengejar gengsi sosial, perkembangan teknologi dan zaman telah mengubah cara masyarakat menggunakan uang. Kini banyak orang yang lebih memfokuskan diri pada pencapaian kenikmatan dan kesenangan yang dianggap sebagai kebutuhan untuk merasa nyaman dan dihargai keberadaannya dalam masyarakat (Julaihah, 2026). Gaya hidup merupakan pola perilaku yang membedakan individu satu dengan yang lainnya. Perkembangan teknologi dan zaman telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat, mengelola uang, di mana kini banyak orang lebih memprioritaskan kenikmatan dan kesenangan. Indikator dari gaya hidup adalah perilaku konsumtif, penggunaan teknologi, dan sikap terhadap uang (Nasution & Arjuna, 2025).

Literasi keuangan merupakan kemampuan yang penting dimiliki oleh mahasiswa dalam menghadapi kompleksitas sistem ekonomi dan perkembangan teknologi di era modern. Menurut Mubayin (2022) literasi keuangan adalah suatu konsep pengetahuan tentang produk serta konsep keuangan dengan bantuan informasi atau masukan, merupakan sebuah kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan supaya bisa membuat dan mengambil keputusan tentang keuangan dengan tepat (Sintiani et al., 2025). Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman terhadap konsep dasar keuangan, tetapi juga kemampuan dalam mengelola, merencanakan, serta mengambil keputusan keuangan secara bijak dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa sebagai individu yang sedang berada pada tahap menuju kemandirian finansial dituntut untuk mampu mengatur pengeluaran, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta memiliki kebiasaan menabung dan merencanakan keuangan jangka panjang. Literasi keuangan yang rendah cenderung membuat individu terlibat dalam perilaku konsumtif (Salamah et al., 2025).

Dalam konteks ini, literasi keuangan berperan penting dalam mencegah munculnya perilaku konsumtif yang berlebihan, terutama di tengah kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital seperti e-wallet, paylater, dan platform belanja online. Kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan mahasiswa lebih rentan terhadap pengaruh lingkungan sosial, promosi, serta tren yang berkembang di media digital, sehingga cenderung melakukan pembelian secara impulsif tanpa perencanaan yang matang (Julaihah, 2026). Selain itu, literasi keuangan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan keluarga, pendidikan, serta akses terhadap informasi keuangan yang relevan. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat berdampak pada perilaku pengeluaran yang tidak terkontrol dan berpotensi menimbulkan masalah keuangan di masa depan. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung mahasiswa agar mampu bersikap lebih bijak, mandiri, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan di tengah dinamika kehidupan modern.

Perilaku konsumtif mahasiswa merupakan pola perilaku dalam mengonsumsi barang dan jasa yang cenderung berlebihan dan tidak berdasarkan pertimbangan kebutuhan, melainkan dipengaruhi oleh dorongan untuk memperoleh kesenangan, mengikuti perkembangan tren, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial (Syariah & Studies, 2020). Mahasiswa sering kali melakukan pembelian tanpa perencanaan yang matang, seperti membeli barang karena diskon, iklan, atau pengaruh teman sebaya, sehingga penggunaan uang menjadi kurang efektif (Gumulya & Widiastuti, 2012). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif pada mahasiswa erat kaitannya dengan kontrol diri yang belum stabil dan kuatnya pengaruh lingkungan sekitar.

METODE (CTRL+ALT+H)

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji keterkaitan gaya hidup modern dan literasi keuangan dengan perilaku pengeluaran konsumtif mahasiswa dalam konteks tren konsumsi masa kini. Pengumpulan data

dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri artikel jurnal ilmiah dan penelitian terdahulu melalui Google Scholar serta basis data akademik lainnya. Pencarian menggunakan kata kunci “*gaya hidup modern*”, “*literasi keuangan*”, “*perilaku konsumtif mahasiswa*”, dan “*konsumsi digital*”, baik secara terpisah maupun dikombinasikan. Literatur dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu artikel yang relevan dengan variabel penelitian, tersedia dalam teks lengkap, dan berasal dari sumber ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel duplikat, tidak relevan dengan fokus kajian, atau tidak menyediakan informasi yang memadai. Proses seleksi dilakukan melalui identifikasi artikel, penghapusan duplikasi, penyaringan judul dan abstrak, serta penelaahan teks lengkap. Pencarian literatur mempertimbangkan publikasi 5 tahun terakhir. Dari proses tersebut, sebanyak 15 artikel ditemukan dan 10 artikel memenuhi kriteria untuk dianalisis.

Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan temuan berdasarkan tujuan penelitian, metode, variabel, dan hasil utama setiap artikel. Selanjutnya, temuan dibandingkan untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan kecenderungan hasil penelitian mengenai hubungan gaya hidup modern dan literasi keuangan dengan perilaku pengeluaran konsumtif mahasiswa. Perbandingan dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik responden, konteks penelitian, dan indikator variabel yang digunakan. Gaya hidup modern dikaji berdasarkan kaitannya dengan kecenderungan mengikuti tren konsumsi, sedangkan literasi keuangan ditelaah berdasarkan perannya dalam memahami prioritas kebutuhan dan mengelola pengeluaran. Hasil perbandingan tersebut kemudian disintesis untuk menjelaskan keterkaitan kedua faktor dalam perilaku konsumtif mahasiswa. Perbedaan hasil antarpelitian juga ditelaah berdasarkan karakteristik masing-masing penelitian agar kesimpulan yang dihasilkan sesuai dengan bukti yang tersedia.

Hasil sintesis digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian (research gap) dan menjelaskan kontribusi kajian. Kesenjangan ditentukan berdasarkan aspek yang belum banyak dibahas, keterbatasan penelitian terdahulu, serta perbedaan temuan mengenai keterkaitan gaya hidup modern dan literasi keuangan dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Kajian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai kedua faktor tersebut dalam konteks perkembangan tren konsumsi masa kini. Kontribusinya terletak pada penyajian hasil telaah yang menghubungkan gaya hidup modern dan literasi keuangan dalam satu pembahasan untuk memahami perilaku pengeluaran konsumtif mahasiswa serta pentingnya pengelolaan keuangan dalam menghadapi perubahan pola konsumsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN (CTRL+ALT+H)

Berikut ini kami telah merangkum dari sejumlah hasil penelitian yang secara komprehensif mengkaji bagaimana pengaruh gaya hidup modern dan literasi keuangan terhadap perilaku pengeluaran konsumtif mahasiswa dalam konteks tren konsumsi masa kini. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan serta pola konsumsi yang cenderung mengejar gaya hidup serba instan dan konsumtif, menjadi faktor utama yang mendorong penggunaan layanan digital yang memicu perilaku konsumtif pada mahasiswa dengan kata lain kurangnya pemahaman terhadap literasi keuangan.

Tabel 1. Review artikel

No	Judul, Penulis, Tahun Terbit	Hasil Penelitian	Pengaruh
1	Judul: Peran Literasi Keuangan dan Gaya Hidup dalam Membentuk Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penulis: AR Hidayat, Wandi	Perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal berupa impulsivitas, gaya hidup mengikuti tren, dan kurangnya pemahaman keuangan, serta faktor eksternal seperti iklan menarik, diskon, dan kemudahan	Signifikan

	Janwar, ambo Anto Tahun: 2024	akses platform digital (Literasi et al., 2025).	
2	Judul: Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syariah Penulis: Titin Agustin Nengsih, Rosdiana, Firmansyah Tahun: 2024	Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh faktor internal berupa keinginan meningkatkan status sosial dan gaya hidup modern, serta faktor eksternal seperti tren konsumsi, promosi, dan kemudahan transaksi digital(Nengsih et al., 2024).	Pengaruh Positif
3	Judul: The Rise of Digital Finance: Financial Inclusion or Debt Trap Penulis: Yue et al. Tahun: 2021	Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh faktor internal seperti kurangnya kontrol diri, serta faktor eksternal seperti kemudahan teknologi keuangan, fitur paylater, dan sistem pembayaran fleksibel(Yue et al., 2021).	Signifikan
4	Judul: Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Dompot Digital terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penulis: Viona Afrilia, dkk Tahun: 2025	Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh faktor internal seperti gaya hidup dan kebiasaan konsumsi, serta faktor eksternal seperti penggunaan dompet digital dan kemudahan transaksi(Hidup & Keuangan, 2025)	Pengaruh Positif
5	Judul: Pengaruh Literasi Keuangan, Hedonisme dan Perilaku Konsumtif Generasi Z terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Penulis: Rifaldo Zetri & Sari Octavera Tahun: 2025	Perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti gaya hidup hedonisme, kebiasaan konsumsi, dan rendahnya literasi keuangan, serta faktor eksternal seperti perkembangan tren konsumsi dan lingkungan sosial yang mendorong pola hidup konsumtif(Keuangan et al., 2025).	Signifikan
6	Judul: Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Penulis: Nadiya Fadhilah Tahun: 2021	Perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti gaya hidup dan kebiasaan konsumsi, serta faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan kemudahan akses transaksi, dengan hasil menunjukkan gaya hidup berpengaruh positif signifikan, sedangkan literasi keuangan cenderung menekan perilaku konsumtif (Fadhilah & Siliwangi, 2021)	Signifikan
7	Judul: Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti kontrol diri, literasi keuangan, dan gaya hidup, serta faktor eksternal seperti lingkungan dan kemudahan transaksi digital yang meningkatkan	Signifikan

	Penulis: I Gusti Lanang Prayura Putra & Ni Kadek Sinarwati Tahun: 2023	kecenderungan konsumsi(Lanang et al., 2023)	
8	Judul: Peran Literasi Keuangan dan Gaya Hidup dalam Membentuk Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penulis: AR Hidayat, Wandi Janwar, Ambo Anto Tahun: 2025	Perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti gaya hidup modern dan tingkat pemahaman keuangan, serta faktor eksternal seperti kemudahan akses transaksi dan pengaruh media digital(Literasi et al., 2025).	Berpengaruh
9	Judul: Analisis Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening Penulis: Ika Fitriyani, Elly Karmeli, dkk Tahun: 2023	Perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti gaya hidup dan kontrol diri, serta faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan promosi digital(Influence et al., 2023).	Berpengaruh
10	Judul: Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Penulis: Rafidah, Rabiyyatul Alawiyah, Muliya Tahun: 2021	Perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti gaya hidup mengikuti tren dan rendahnya kesadaran finansial, serta faktor eksternal seperti diskon, pengaruh lingkungan, dan kemudahan akses produk yang mendorong pembelian impulsif.	Positif

Berdasarkan hasil kajian terhadap 10 penelitian terdahulu, perilaku konsumtif mahasiswa berkaitan dengan gaya hidup modern, literasi keuangan, dan perkembangan teknologi digital. Ketiga aspek tersebut berperan dalam membentuk kebiasaan mahasiswa ketika mengambil keputusan pembelian dan mengelola pengeluaran. Gaya hidup modern mendorong mahasiswa mengikuti tren dan memenuhi keinginan, sedangkan literasi keuangan membantu mereka mempertimbangkan kebutuhan serta kemampuan finansial. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital memberikan kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga dapat meningkatkan kecenderungan konsumsi apabila tidak diimbangi dengan pengendalian diri yang baik.

Gaya hidup modern juga menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Kecenderungan mengikuti tren, menjaga penampilan, dan memperoleh pengakuan sosial dapat mendorong mahasiswa membeli barang bukan hanya berdasarkan kebutuhan, tetapi juga keinginan. Hidayat et al. (2024), Nengsih et al. (2024), dan Fadhillah (2021) membahas keterkaitan gaya hidup dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Kecenderungan tersebut dapat semakin kuat ketika mahasiswa terpengaruh oleh lingkungan sosial dan promosi yang menarik. Dengan demikian, gaya hidup modern tidak selalu berdampak negatif, tetapi dapat meningkatkan risiko perilaku konsumtif apabila mahasiswa tidak mampu membedakan kebutuhan dan keinginan serta kurang mempertimbangkan kondisi keuangannya.

Jika dibandingkan, penelitian-penelitian yang dikaji memiliki kesamaan dalam menempatkan gaya hidup dan literasi keuangan sebagai aspek penting dalam memahami perilaku konsumtif

mahasiswa. Namun, terdapat perbedaan fokus pada faktor tambahan yang diteliti. Fadhillah (2021) membahas gaya hidup dan literasi keuangan, sedangkan Putra dan Sinarwati (2023) turut memperhatikan pengendalian diri. Penelitian Afrilia et al. (2025) memasukkan penggunaan dompet digital, sementara Yue et al. (2021) menyoroti manfaat dan risiko perkembangan keuangan digital. Perbedaan fokus ini memperlihatkan bahwa perilaku konsumtif dapat dikaji dari berbagai sudut pandang. Akan tetapi, perbedaan tersebut belum dapat dinyatakan sebagai pertentangan hasil penelitian sebelum metode, karakteristik responden, dan hasil analisis setiap artikel diperiksa lebih lanjut.

Berdasarkan perbandingan artikel yang telah dianalisis, kajian mengenai perilaku konsumtif mahasiswa perlu memperhatikan keterkaitan gaya hidup modern, literasi keuangan, dan perkembangan teknologi digital secara bersamaan. Gaya hidup dapat meningkatkan keinginan untuk berbelanja, literasi keuangan membantu mahasiswa mempertimbangkan kemampuan finansial, sedangkan lingkungan digital menyediakan kemudahan sekaligus rangsangan untuk melakukan pembelian. Ketika ketiganya tidak dikelola dengan baik, mahasiswa berpotensi mengeluarkan uang secara berlebihan. Sebaliknya, pemahaman keuangan yang baik, pengendalian diri, dan kemampuan memilah informasi promosi dapat membantu mahasiswa mengambil keputusan konsumsi secara lebih bijak. Kesenjangan penelitian yang mengarah pada perlunya mengkaji ketiga aspek tersebut secara bersamaan perlu dipastikan kembali melalui pemeriksaan isi lengkap artikel yang digunakan.

Hasil kajian ini juga memiliki implikasi terhadap pentingnya penerapan literasi keuangan dalam kehidupan mahasiswa. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penyusunan anggaran bulanan, pencatatan pengeluaran, penentuan prioritas kebutuhan, serta evaluasi sebelum melakukan pembelian. Mahasiswa juga perlu memahami ketentuan layanan keuangan digital, khususnya biaya, bunga, denda, dan kewajiban pembayaran pada layanan *paylater*. Selain itu, sikap kritis terhadap tren dan promosi di media sosial perlu dikembangkan agar keputusan pembelian tidak hanya didasarkan pada keinginan sesaat. Kebiasaan tersebut dapat membantu mahasiswa memanfaatkan teknologi digital tanpa mengabaikan kondisi keuangannya.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa berkaitan dengan interaksi antara gaya hidup modern, literasi keuangan, dan lingkungan digital. Gaya hidup yang berorientasi pada tren dapat meningkatkan kecenderungan konsumsi, sedangkan literasi keuangan berpotensi membantu mahasiswa mengendalikan pengeluaran. Sementara itu, kemudahan transaksi dan promosi digital dapat memperkuat dorongan untuk membeli apabila tidak disertai pertimbangan yang matang. Oleh karena itu, pengendalian perilaku konsumtif tidak cukup dilakukan melalui peningkatan pengetahuan keuangan, tetapi juga perlu didukung oleh pengendalian diri dan kebiasaan membedakan kebutuhan dari keinginan. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman sekaligus mengelola keuangannya secara bertanggung jawab.

SIMPULAN (CTRL+ALT+H)

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku pengeluaran konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, terutama gaya hidup modern dan literasi keuangan. Gaya hidup modern terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, di mana semakin tinggi kecenderungan mahasiswa dalam mengikuti tren dan gaya hidup masa kini, maka semakin tinggi pula tingkat konsumtifnya. Di sisi lain, literasi keuangan berperan sebagai faktor pengendali yang mampu menekan perilaku konsumtif, sehingga mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih rasional dalam mengelola pengeluaran. Selain itu, perkembangan teknologi dan lingkungan digital juga memperkuat perilaku konsumtif melalui kemudahan

transaksi, promosi yang menarik, serta pengaruh media sosial. Dengan demikian, perilaku konsumtif mahasiswa merupakan hasil interaksi antara gaya hidup modern, literasi keuangan, dan faktor lingkungan digital.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar mahasiswa dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan dengan membedakan kebutuhan dan keinginan serta tidak mudah terpengaruh oleh tren yang berkembang. Perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan melalui berbagai program edukatif agar mahasiswa memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, peran orang tua juga diperlukan dalam memberikan pembinaan terkait kebiasaan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan metode yang lebih beragam serta menambahkan variabel lain agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA (CTRL+ALT+H)

- AR Hidayat, Wandu Janwar, A. A. (2025). *Peran Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Dalam Membentuk Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Famika*. 6(2), 164–176.
- Fadhilah, N., & Siliwangi, U. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa*. 4(2), 360–366.
- Gumulya, J., & Widiastuti, M. (2012). *Pengaruh Konsep Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul*.
- Haq, I. I., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Widhidanono, H. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan , Teman Sebaya , Electronic Money , Gaya*. 09(01), 73–89.
- Hidup, P. G., & Keuangan, L. (2025). *Ekopedia : Jurnal Ilmiah Ekonomi*. 1(3), 820–835.
- Influence, T. H. E., Lifestyle, O. F., Consumer, O. N., With, B., Literacy, F., An, A. S., & Variable, I. (2023). *The Influence Of Lifestyle On Consumer Behavior*. 7(3), 73–79.
- Julaihah, U. (2026). *Online Buying Behaviour among Youth: A Multigroup Analysis Based on Gender*. 22(1), 39–56.
- Keuangan, P. L., Dan, H., Zetri, R., & Octavera, S. (2025). *Perilaku Konsumtif Generasi Z terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma*. *Jurnal Emas*. 6, 2260–2275.
- Lakuy, F., Sopacua, Y., Pattimura, U., & Pattimura, U. (2025). *Antara Harga , Promosi , dan Gaya Hidup : Faktor-Faktor Pembentuk Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Era Marketplace Digital*. 19(2), 170–184.
- Lanang, I. G., Putra, P., & Sinarwati, N. K. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup , dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*. 6(2), 717–726.
- Literasi, P., Dan, K., Hidup, G., Perilaku, M., Mahasiswa, K., & Famika, U. (2025). *Nobel management review*. 6(2), 164–176.
- Nasution, A. N., & Arjuna, S. (2025). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Mahasiswa Di Era Society*. 14, 501–517.
- Nengsih, T. A., Syariah, E., Islam, U., Sulthan, N., & Saifuddin, T. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2022)*. 8(2), 27015–27022.
- Salamah, S., Ginting, B., Armanto, D., Amry, Z., Dewi, I., & Napitupulu, E. (2025). *JEP (Jurnal Eksakta Pendidikan) Factors Affecting Mathematical Creative Thinking Ability : A Systematic Review and Multidimensional Perspective*. 9(1), 18–33.

- Sintiani, P. Della, Ayu, D., Astarini, O., Cahyani, A., & Septian, D. (2025). *Studi Kuantitatif Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup dan Cashless Society terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. 6(1), 61–76. <https://doi.org/10.30812/rekan.v6i1.5001>
- Sosiologi, P., Sosial, F. I., Surabaya, U. N., Sosiologi, P., Sosial, F. I., & Surabaya, U. N. (n.d.). *Perubahan Gaya Hidup Konsumtif Pada Mahasiswa Urban di UNESA*
- Sugiharti, H., Karawang, U. S., Maula, K. A., & Karawang, U. S. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. *Journal of Accounting and Finance*. 4(02), 804–818.
- Syariah, E., & Studies, E. (2020). *Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. 4(1). *Jurnal of Economics Studies*. <https://doi.org/10.30983/es.v4i1.3198>
- Ulfah, M., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2022). *Pengaruh Modernitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa*. 14(2), 237–245.
- Ulum, B. (n.d.). *Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Ekonomi, dan Modernitas Terhadap Rasionalitas Konsumsi Mahasiswa*. 5, 149–164.
- Yue, P., Gizem, A., Yin, Z., & Zhou, H. (2021). The rise of digital finance : Financial inclusion or debt trap ? *Finance Research Letters*, April 2020, 102604. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102604>